

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
 Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 99-102  
 ISSN: 2986-7002  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8141444>

## Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Open Booth UMKM RW 8 Kelurahan Rungkut Tengah

Ervia Okta Izzatul M<sup>1</sup>, Annisa Lailatul B<sup>2</sup>, Noor Rizkiyah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

e-mail: [noor.rizkiyah.agribis@upnjatim.ac.id](mailto:noor.rizkiyah.agribis@upnjatim.ac.id)

### Abstrak

Permintaan kebutuhan hidup yang meningkat menjadi polemik tersendiri bagi masyarakat Indonesia saat ini, kebutuhan sandang dan pangan meningkat sedangkan pemasukan menurun, sulitnya mendapatkan pekerjaan menjadi pemicu kesenjangan rumah tangga di Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi andalan kuat untuk menopang perekonomian saat ini, dengan produk yang bervariasi dibidang olahan, makanan basah, minuman sehat, hingga kerajinan tangan bisa masyarakat andalkan. UMKM RW 08 Kelurahan Rungkut Tengah dengan dibantu oleh mahasiswa kelompok 90 KKN-T MBKM Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur berupaya untuk memberdayakan ekonomi masyarakat melalui kegiatan open booth UMKM yang mana didalamnya terdapat penjualan produk makanan dan minuman sehat, branding UMKM, serta pemasaran yang modern. Dengan demikian diharapkan dapat membantu perekonomian pelaku UMKM yang ada di RW 08, Kelurahan Rungkut Tengah, Surabaya.

**Kata Kunci:** Ekonomi, UMKM, Open Booth, Pemasaran

### Abstract

*The increasing demand for living necessities has become a polemic for Indonesian people at this time, the need for clothing and food has increased while income has decreased, the difficulty of getting a job has become a trigger for household inequality in Indonesia. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a strong mainstay to support the current economy, with products that vary in the processed sector, wet food, healthy drinks, and handicrafts that people can rely on. MSMEs RW 08, Rungkut Tengah Village, assisted by group 90 KKN-T students, MBKM, East Java Veteran Development University, seeks to empower the community's economy through MSME open booth activities in which there are sales of healthy food and beverage products, MSME branding, and effective marketing. modern. Thus it is hoped that it can help the economy of MSME players in RW 08, Rungkut Tengah Village, Surabaya.*

**Keywords:** Economy, UMKM, Open Booth, Marketing

### PENDAHULUAN

Salah satu acara yang diluncurkan oleh pengelola UMKM di RW 08 Kelurahan Rungkut Tengah, Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya ini adalah open booth. Kelompok UMKM Desa Rungkut Tengah memulai proyek ini karena ibu-ibu RW 08 sangat tertarik dan juga akan membantu perekonomian warga RW 08. Penduduk asli RW 08 mendominasi diantara UMKM yang terlibat. Ada banyak ragam barang yang diperjualbelikan, antara lain makanan gurih, jajanan, minuman tradisional, dan minuman yang sedang menjadi sorotan masyarakat saat ini.

Program pemberdayaan ekonomi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM RW 08 di segala bidang sehingga mampu membangun masyarakat mandiri yang bebas dari kemiskinan dan daya saing pasar yang memadai. Dalam hal ini, UMKM adalah alat yang ampuh untuk mengurangi kemiskinan. UMKM mampu meningkatkan lapangan kerja dan

menawarkan berbagai layanan ekonomi kepada masyarakat. Pemberdayaan UMKM sangat penting agar dapat tumbuh menjadi usaha yang sukses dengan produk, layanan, dan daya saing pemasaran terbaik. UMKM memiliki pengaruh yang signifikan dalam sektor perdagangan dan telah menjadi alat utama bagi pembangunan ekonomi di suatu daerah. (Zuhri et al., 2022)

Adapun upaya yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata tematik merdeka belajar kampus merdeka Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Kelompok 90 dari Program Studi Agribisnis adalah dengan bekerjasama dengan mitra yang terlibat yakni RW 08 Kelurahan Rungkut Tengah memberdayakan UMKM yaitu melalui pemberian fasilitas berupa tempat memasarkan produk mereka di sektor pemasaran dengan konsep Open Booth yang diselenggarakan disetiap hari minggu pukul 07.00-selesai beralokasikan di Ruang Serba Guna RW 08. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya Open Booth ini mampu menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan sekaligus daya saing UMKM khususnya di wilayah Rungkut Tengah.

Namun, kondisi UMKM di RW 08 saat ini terdapat kesulitan pada proses pemasarannya. Berdasarkan pengamatan yang didapat dari mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 90 UPNVJT selama melaksanakan pengabdian ke masyarakat terlihat jelas bahwa UMKM RW 08 saat ini hampir sebagian besar (mayoritas) masyarakat belum sepenuhnya masuk ke dalam kategori perdagangan industri besar sehingga UMKM tidak berkembang dengan cepat. Kebanyakan pemilik UMKM di RW 08 masih terbatas oleh modal, kemudian keterbatasan pengetahuan warga terhadap teknologi yang ada serta sulitnya memasarkan produk.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Open Booth UMKM RW 8 Kelurahan Rungkut Tengah ini dilakukan di Pintu Masuk Ruang Serba Guna RW 8 Kelurahan Rungkut Tengah, disetiap hari Minggu Pagi Pukul 07.00-09.00. Open stand booth ini di ramaikan oleh UMKM RW 8 dengan ibu Dayang Lida sebagai Ketua coordinator UMKM RW 8. Kegiatan ini dimulai dengan menampung prodak-prodak makanan, minuman, hingga cemilan ringan sehat milik UMKM RW 8 yang akan disusun rapi di meja stand booth, proses pemasaran dilakukan melalui media sosial story whatsapp, group whatsapp, dan informasi dari mulut ke mulut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Lokasi Pelaksanaan Open Booth UMKM RW 08**

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui open booth UMKM RW 08 ini dilaksanakan di Ruang Serba Guna RW 08 Kelurahan Rungkut Tengah, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Tempat pelaksanaan open booth UMKM RW 08 ini termasuk lokasi yang strategis karena tempatnya mudah dicari dekat jalan raya. Kondisi masyarakat di RW 08 sangat baik dan masyarakatnya cukup ramai. Dengan lokasi wilayah yang strategis tersebut, mata pencaharian masyarakat RW 08 juga beragam, salah satu yang dominan yaitu sebagai wirausaha atau pedagang. (Fatine, 2022)

Sebelum kegiatan open booth berlangsung, mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 90 UPN “Veteran” Jawa Timur memberikan informasi kepada seluruh UMKM RW 08 untuk berpartisipasi dalam meramaikan kegiatan tersebut. Penyampaian informasi menggunakan metode via online atau WhatsApp (Grup Koordinasi UMKM RW 08) tersebut seputar hari, waktu pelaksanaan, tempat, dan jenis-jenis produk yang akan dipasarkan pada open booth. Serta mempersiapkan segala fasilitas yang diperlukan bagi UMKM RW 08 terutama tempat atau stan sekaligus pemasangan banner UMKM sebagai identitas (brand) yang akan digunakan selama open booth berlangsung yang ditempelkan pada stan open booth.

### **Pemberdayaan Masyarakat Dibidang Ekonomi**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat mengandung tujuan pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai prioritas utama pembangunan nasional sehingga tindakan konkret harus dilakukan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat (Wulansari et al., 2021). Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat menuju yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah usaha untuk memperkuat kekuatan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensi ekonominya serta berusaha untuk mengembangkannya. Dalam konteks permasalahan yang sederhana, ekonomi rakyat adalah taktik bertahan hidup yang dikembangkan oleh masyarakat kurang mampu, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Yang dimaksud dengan taktik bertahan hidup terutama pada masyarakat kurang mampu, adalah cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan minuman (Muniarty et al., 2021).

Pemberdayaan melalui pengembangan UMKM merupakan langkah yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi dari sebagian besar masyarakat, terutama melalui penciptaan lapangan kerja, kelompok bisnis, dan dapat membantu pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat (Usaha et al., 2019). UMKM memberikan kontribusi dalam mengatasi kemiskinan dan kesenjangan ekonomi. Sejalan dengan semangat nawacita pemerintah dengan terus mendorong sektor usaha UMKM agar memiliki daya saing global. Dengan adanya peningkatan sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak dapat ditempatkan dalam pekerjaan akan berkurang dan kesenjangan ekonomi akan semakin teratasi.



Gambar 1. Foto Kegiatan team PKM

Pemberdayaan berbasis ekonomi melalui kegiatan open booth UMKM ini sangat ampuh untuk mengurangi permasalahan kemiskinan. Dengan adanya kegiatan open booth ini UMKM RW 08 yang dilaksanakan setiap hari minggu pukul 07.00-selesai mulai dapat bersaing dengan UMKM yang ada di Kelurahan Rungkut Tengah atau daerah lainnya juga. Kegiatan open booth ini sangat membantu perekonomian para UMKM RW 08 dengan meraih omset tiap harinya dan produk yang dijualbelikan selalu habis. Kegiatan open booth UMKM ini akan membuat UMKM di RW 08 akan semakin aktif dan produktif, sehingga UMKM RW 08 akan berkembang pesat dengan cepat.

## KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui kegiatan open booth UMKM menjadi solusi dalam permasalahan kemiskinan. Dengan mengajak ibu ibu dan masyarakat di

wilayah RW 08 Kelurahan Rungkut Tengah maka sektor UMKM RW 08 mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM berperan strategis dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan dikalangan masyarakat. Berdasarkan hasil pemberdayaan ekonomi keluarga melalui kegiatan open booth UMKM RW 08, dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan hasil proses pemberdayaan dapat dikatakan UMKM RW 08 dalam memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya ibu-ibu tersebut cukup mampu memberdayakan ekonomi mereka.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi terhadap acara ini yaitu dari Lurah beserta jajaran Kelurahan Rungkut Tengah dan Pengurus Paguyuban UMKM di Kelurahan Rungkut Tengah dalam membimbing dan membantu kami dalam mengembangkan UMKM melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dan tak lupa juga, ungkapan terima kasih ditujukan untuk seluruh Pelaku UMKM RW 08 di Kelurahan Rungkut tengah atas kerja sama dan antusiasmenya untuk berkembang bersama-sama melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada Bapak Praja Firdaus Nuryananda, S.Hub.Int., M.Hub.Int., selaku dosen pembimbing lapangan terima kasih atas bimbingan serta arahan di setiap pelaksanaan program pengabdian masyarakat di lapangan. Kepada Ibu Dr. Noor Rizkiyah, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing program studi terima kasih atas bimbingan dan arahan di setiap pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

### Referensi

- Fatine, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Kota Dibidang Ekonomi Melalui Umkm Ladu Arai Pinang Di Lubuk Buaya Kota Padang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 78–83. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15346>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Saputri, D., Wahdaniyah, A., Syaframis, N. F., Rimawan, M., & Alwi, A. (2021). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Di Era Covid-19. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 178–183. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i2.84>
- Usaha, P., Kecil, M., Kandri, K., Gunungpati, K., & Semarang, K. (2019). *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)*. 23(2), 152–157.
- Wulansari, A., Hakim, L., & Ramdani, R. (2021). Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang Dalam Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 7(1), 82–93.
- Zuhri, A. D. A., Alim, A. H., & Sahal, A. El. (2022). *Pemberdayaan UMKM Pada Sektor Pemasaran Melalui Kampung Festival di Kelurahan Pegirian*. 1, 87–98.